

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jayapura merupakan ibukota provinsi Papua yang terletak di ujung timur Indonesia dan berbatasan langsung dengan Papua New Guinea. Secara astronomis, letak Kota Jayapura berada pada $1^{\circ}28'17,26''\text{LS}$ - $3^{\circ}58'082''\text{LS}$ dan $137^{\circ}34'10,6''\text{BT}$ - $141^{\circ}0'8'22''\text{BT}$. Luas wilayah Kota Jayapura adalah 940 km^2 , yang terdiri dari 5 distrik dengan 25 kelurahan dan 14 kampung. Sementara itu, topografi dari Kota Jayapura termasuk daerah yang cukup bervariasi, mulai dari dataran hingga landai dan berbukit dengan ketinggian ± 700 meter di atas permukaan air laut, dengan jumlah penduduk sebesar 275.694 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Jayapura, 2014).

Kota Jayapura termasuk salah satu kota yang strategis dengan pembangunan cukup pesat di Provinsi Papua. Perkembangan aktivitas ini didukung dengan adanya industri, perdagangan, jasa, dan pariwisata. Selain itu, Kota Jayapura merupakan salah satu pintu masuk dan keluar untuk daerah kabupaten, dan wilayah pegunungan yang ada di Provinsi Papua. Oleh sebab itu, Kota Jayapura sangat berpotensi untuk membuka peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya di sana dan ketersediaan Sumber Daya Manusia yang cukup memadai. Dikarenakan, Kota Jayapura merupakan daerah yang mempunyai akses yang baik, sehingga dapat dijangkau melalui berbagai sarana transportasi seperti darat, udara dan laut. Perjalanan darat yang dapat ditempuh hanya ke beberapa wilayah kabupaten, diantaranya Kabupaten Jayapura, Kabupaten Keerom, dan Kabupaten Sarmi.

Sedangkan, kabupaten yang berada di wilayah pegunungan dapat ditempuh dengan sarana transportasi udara, yaitu menggunakan pesawat. Untuk sarana transportasi laut, Jayapura memiliki pelabuhan umum yang berada di Kota Jayapura. Pelabuhan umum Jayapura di kelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero).

PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pelayanan jasa kepelabuhan dan berada di lingkungan Departemen Perhubungan. Hal ini dimulai sejak penandatanganan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Sekretaris Jendral Departemen Perhubungan pada tanggal 1 Desember 1992. Dimana, yang sebelumnya bernama Perum. Pelabuhan Indonesia IV beralih menjadi PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero). Sebagai Persero, pemilikan saham PT. Pelabuhan Indonesia IV berkantor pusat di Jalan Soekarno No.1 Makassar, Sulawesi Selatan. PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) mengklasifikasikan status kelas beberapa pelabuhan yang ada di Indonesia, Pelabuhan Jayapura mempunyai status kelas II.

Pelabuhan Jayapura merupakan pelabuhan umum yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Pelabuhan Jayapura melakukan pembangunan fisik pada pelabuhan untuk kapal dan sarana penunjang yang lain, salah satunya adalah sarana parkir kendaraan. Pelabuhan Jayapura merupakan salah satu pelabuhan yang padat penumpang, di karenakan adanya jumlah keluar masuk kapal dari daerah luar Papua dengan tujuan ke Papua maupun dari daerah lain yang ada di Papua, yang bertujuan ke Jayapura. Pelabuhan Jayapura juga merupakan tempat persinggahan pelabuhan terakhir. Selain itu, kapal yang masuk di Pelabuhan Jayapura mempunyai kapasitas

penumpang rata-rata 1000 jiwa, sehingga terjadi kepadatan pada jumlah pengunjung baik penumpang maupun penjemput pada saat kapal tiba. Luas area lahan parkir keseluruhan adalah 800 m². Namun, keadaan yang ada dilapangan, area lahan parkir hanya dapat menampung 587,5 m². Hal ini terjadi karena beberapa lahan parkir digunakan pedagang kaki lima untuk berdagang, adanya tenda dan kursi-kursi bekas yang ada didalam terminal ditempatkan diarea lahan parkir dan kendaraan yang memarkir kendaraan tidak sesuai garis atau ruang parkir yang ada.

Karena kurangnya ketersediaan lahan parkir kendaraan sehingga pada saat kapal masuk atau tiba, kendaraan penumpang dan penjemput terpaksa memarkir kendaraannya di luar area pelabuhan. Hal ini menyebabkan arus mobilisasi di Pelabuhan Jayapura meningkat dan terjadi kemacetan sepanjang ± 1 km, di daerah sekitar pelabuhan.

Dengan melihat situasi yang ada, maka perlu diadakan peningkatan fasilitas parkir dengan memberi suatu standar, berupa kapasitas parkir yang diperlukan oleh pihak dari pelabuhan untuk menunjang kemajuan tingkat pelayanan pada Pelabuhan Jayapura. Oleh karena itu, perlu disediakan sarana parkir yang memadai untuk kendaraan penumpang dan masyarakat pengguna jasa, agar tidak mengganggu kinerja ruas jalan disekitar area pelabuhan. Pada Gambar di bawah ini dapat dilihat kondisi yang ada di Pelabuhan Jayapura :



Gambar 1.1 Situasi Pelabuhan Jayapura (Sumber: LintasPapua.com, 2019)



Gambar 1.2 Terminal Penumpang



Gambar 1.3 Lokasi Parkir Mobil

1.2. Rumusan Masalah

Kurangnya ketersediaan lahan parkir kendaraan di Pelabuhan Jayapura, sehingga kendaraan milik penumpang dan pengantar terpaksa memarkir di luar area pelabuhan. Hal ini menyebabkan arus mobilisasi menjadi meningkat dan terjadi kemacetan pada saat kapal bersandar di pelabuhan. Oleh karena itu, diperlukan bagaimana penanganan pada kapasitas parkir dengan melihat jumlah kendaraan yang ada, sehingga dapat memenuhi kebutuhan parkir kendaraan di Pelabuhan Jayapura.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, *turn over parking* dan indeks parkir pada Pelabuhan Jayapura, sehingga dapat mengetahui kapasitas parkir yang dibutuhkan.
2. Menganalisis kebutuhan ruang parkir di Pelabuhan Jayapura
3. Memberikan solusi agar tempat parkir di Pelabuhan Jayapura dapat memenuhi kebutuhan parkir yang ada.

1.4. Batasan Penelitian

Berdasarkan topik yang telah ditentukan, peneliti menerapkan adanya batasan masalah sehingga lebih fokus dan terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian yang dibuat, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di area parkir kendaraan di Pelabuhan Jayapura, Papua.
2. Lahan parkir yang diteliti adalah lahan parkir mobil dan motor yang ada di Pelabuhan Jayapura.
3. Kendaraan milik pegawai Pelabuhan Jayapura tidak ditinjau karena lahan parkir untuk pegawai telah dipisahkan.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder (denah Pelabuhan Jayapura, jadwal keberangkatan, kedatangan kapal dan kapasitas penumpang kapal berdasarkan tipe kapal) dan pengamatan langsung di lokasi.

5. Pedoman penelitian mengacu pada keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998) tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kapasitas parkir yang ada di Pelabuhan Jayapura.
2. Dari hasil penelitian yang ada, dapat menjadi bahan masukan ataupun pertimbangan bagi unit penyelenggara Pelabuhan Jayapura sebagai informasi tentang kapasitas parkir kendaraan penumpang di Pelabuhan Jayapura yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya tentang kapasitas parkir yang ada di Pelabuhan Jayapura.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis, penelitian dengan topik sejenis sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya:

1. Bless, (2013), Evaluasi Kapasitas Kendaraan di Pelabuhan Sorong, Papua Barat, Tugas Akhir Mahasiswa S1 Universitas Atma Yogyakarta.
2. Bala, (2008), Analisis Kapasitas Kendaraan di Pelabuhan Malundung, Tarakan, Kalimantan Timur, Tugas Akhir Mahasiswa S1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

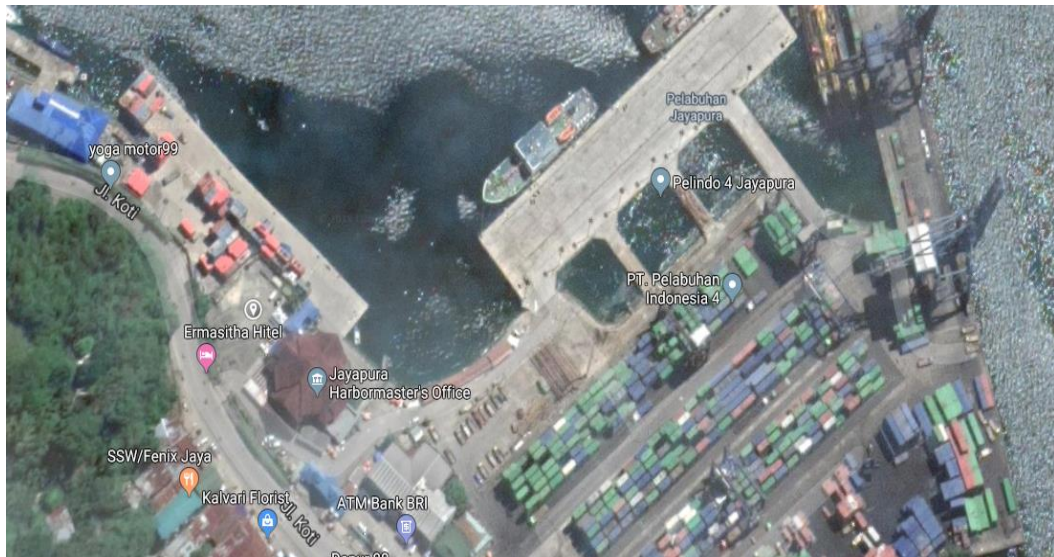
Dengan demikian dalam sepengetahuan penulis, penelitian tugas akhir dengan judul Analisis Kapasitas Parkir Kendaraan di Pelabuhan Jayapura belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.7. Lokasi Penelitian

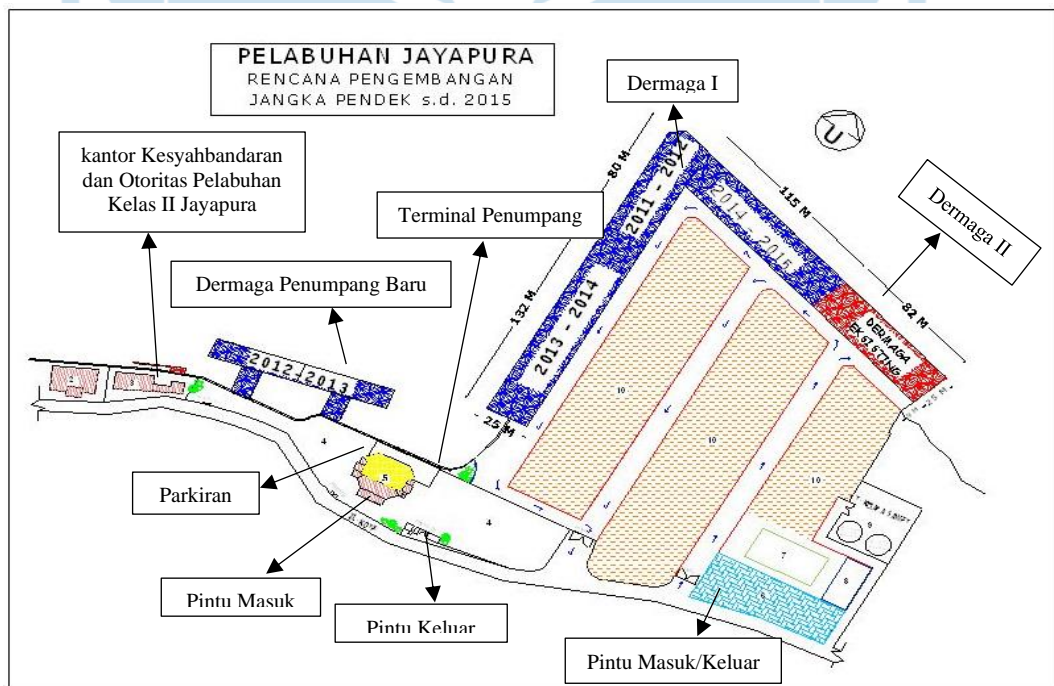
Lokasi Penelitian ini di Pelabuhan Jayapura, yang terletak di Jalan Koti, Numbai, Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua 99351.



Gambar 1.4 Peta Lokasi Pelabuhan Jayapura (Sumber: Google Maps, 2019)



Gambar 1.5 Tampak Atas Pelabuhan Jayapura (Sumber : Google Maps, 2019)



Gambar 1.6 Denah Pelabuhan Jayapura (Sumber : Pelindo IV, 2011)